

## **ABSTRACT**

*The police is an agency that has the function and authority to take action against violations in traffic on the highway in accordance with statutory regulations. The research method used is descriptive analytical research, a method that serves to describe or provide an overview of the object under study through data or samples that have been collected as they are without analyzing and making general conclusions. The Polrestabes Bandung traffic unit has a role as a function in charge of overcoming or executing action against traffic violations against motorists, especially two-wheeled motorized vehicles. In Law 22/2009 concerning road traffic and transportation, the traffic unit has the authority to investigate violations committed by motorists. In taking action against traffic violations, inhibiting factors were found such as bad weather such as rain, people, vehicles. Meanwhile, the supporting factors are laws and other legal regulations. Efforts made in overcoming traffic violations, the Bandung Police Traffic Unit makes direct Preventive (Prevention) and Repressive Efforts (Enforcement).*

## **ABSTRAK**

Kepolisian merupakan instansi yang memiliki fungsi dan wewenang untuk melakukan suatu penindakan pelanggaran dalam berlalu lintas di jalan raya sesuai peraturan perundang-undangan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitis, metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Satuan lalu lintas polrestabes Bandung berperan sebagai fungsi yang bertugas menanggulangi atau melaksanakan penindakan pelanggaran lalu lintas terhadap pengemudi kendaraan khususnya kendaraan bermotor roda dua. Dalam undang-undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan dimana satuan lalu lintas berwenang melakukan pemeriksaan atas pelanggaran yang dilakukan pengemudi bermotor. Dalam melakukan penindakan pelanggaran lalu lintas, ditemukan faktor penghambat seperti cuaca yang buruk seperti hujan terjadi, orang, kendaraan. Sedangkan faktor pendukungnya adalah undang-undang dan peraturan hukum lainnya. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi pelanggaran lalu lintas, Satuan Lalu Lintas Polrestabes Bandung melakukan upaya Preventif (Pencegahan) dan Upaya Represif (Penindakan) langsung.